



Kesimpulan: Ucapan Terima Kasih, Referensi

Conclusion: Acknowledgments, References

Mailani Putri^{1*}, Ika Setiawati², Wan Arrasya Divanni³

IAIN Datuk Laksemama Bengkalis

Email : mailani.p21@gmail.com^{1*}, setiawatiika252@gmail.com², wanacaniye@gmail.com³

Article Article Info

Article history :

Received : 09-06-2026

Revised : 11-06-2026

Accepted : 13-06-2026

Published : 15-06-2026

Abstract

Conclusion is an idea reached at the end of a discussion; in other words, it is the result of a discussion. A conclusion is an important part of a paper or scientific work because it answers the research questions. In its preparation, acknowledgments and references play an important role as they are closely related to writing ethics and the validity of the sources used. This study aims to examine the concepts, functions, types, and procedures for preparing acknowledgments and references in scientific writing in accordance with academic standards. The research employs a qualitative descriptive method with a literature study approach. This method was selected because the discussion focuses on understanding acknowledgments and references in scientific writing, along with their writing techniques based on academic guidelines. The research data were obtained from various written sources, including books, scientific journals, articles, and scientific writing manuals related to the research topic. The collected data were then analyzed qualitatively by understanding, classifying, and describing relevant information. The results of the analysis were presented descriptively to provide a clear overview of the proper procedures for preparing acknowledgments, citations, footnotes, and bibliographies in scientific writing. The findings indicate that, first, acknowledgments serve as a form of appreciation for individuals or institutions that provide support during the preparation of scientific work, while references function as sources that strengthen arguments and maintain academic integrity. Second, the proper use of references facilitates the tracing of information sources and reduces the risk of plagiarism. Therefore, mastery of the techniques for preparing acknowledgments and references is an essential aspect of producing scientific work that is of high quality, credible, and in accordance with academic writing standards.

Keywords: *Conclusion, references, acknowledgments*

Abstrak

Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan, Dengan kata lain, kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan. Kesimpulan adalah bagian penting dalam sebuah makalah atau karya ilmiah, Isi dari kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penyusunannya, keberadaan ucapan terima kasih dan referensi memiliki peranan penting karena berkaitan dengan etika penulisan serta keabsahan sumber yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, fungsi, jenis, dan tata cara penyusunan ucapan terima kasih serta referensi dalam karya ilmiah sesuai dengan ketentuan akademik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini dipilih karena pembahasan difokuskan pada pemahaman mengenai ucapan terima kasih dan referensi dalam karya ilmiah beserta teknik penulisannya sesuai kaidah akademik. Data penelitian diperoleh melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan pedoman penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan cara memahami, mengelompokkan, dan menguraikan informasi yang relevan. Hasil analisis kemudian disajikan



secara deskriptif agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tata cara penyusunan ucapan terima kasih, kutipan, catatan kaki, dan daftar pustaka yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, ucapan terima kasih berperan sebagai bentuk apresiasi kepada pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan karya ilmiah. Kedua: Bahwa referensi berfungsi sebagai landasan rujukan yang memperkuat argumentasi serta menjaga integritas akademik penulis. Selain itu penggunaan referensi yang tepat dapat memudahkan penelusuran sumber informasi dan mengurangi risiko terjadinya plagiarisme. Oleh karena itu, penguasaan terhadap teknik penyusunan ucapan terima kasih dan referensi menjadi aspek yang penting untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, dapat dipercaya, dan sesuai dengan standar penulisan akademik.

Kata Kunci: Kesimpulan, referensi, ucapan terimakasih

PENDAHULUAN

Menurut Al- Faida (2023: 182) Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan. Dengan kata lain, kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan. Kesimpulan adalah bagian penting dalam sebuah makalah atau karya ilmiah. Isi dari kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penyusunannya, karya ilmiah tidak hanya menekankan pada isi pembahasan, tetapi juga memperhatikan struktur penulisan yang benar. Struktur tersebut meliputi pendahuluan, pembahasan, penutup, ucapan terima kasih, serta referensi yang saling berkaitan untuk membentuk karya ilmiah yang berkualitas (Dalman, 2018: 5).

Ucapan terima kasih dalam karya ilmiah bukan sekadar formalitas. Bagian ini memuat ucapan dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah. Isi ucapan ini sebaiknya tidak ditulis secara berlebihan dengan memuat pihak-pihak yang tidak relevan tetapi ditulis secara singkat dengan memuat orang-orang yang paling berperan (Azan & Nizamuddin, 2021: 142).

Di sisi lain, referensi memiliki peran yang tidak kalah penting sebagai daftar lengkap sumber-sumber yang telah digunakan dalam proses penulisan karya ilmiah, baik berupa buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, maupun sumber daring yang terpercaya, selain itu referensi menjadi kunci penting agar karya ilmiah tampak profesional dan mudah ditelusuri. Referensi juga mencerminkan keluasan dan kedalaman kajian literatur yang dilakukan penulis sebelum menyusun argumennya. Semakin lengkap dan relevan daftar referensi, semakin kuat pula dasar ilmiah dari tulisan yang dihasilkan. (Supuwingsih & Kusuma, 2026: 38–39).

Namun, masih banyak penulis, khususnya mahasiswa, yang belum sepenuhnya memahami cara penulisan bagian-bagian tersebut dengan benar sesuai dengan standar ilmiah. Kesalahan dalam penulisan kutipan, penyusunan referensi, atau struktur ucapan terima kasih dapat memengaruhi kualitas karya ilmiah secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep, fungsi, dan kaidah penulisan ucapan terima kasih dan referensi menjadi sangat penting (Sofia & Usiono, 2024: 3).

Berdasarkan hal tersebut, makalah ini akan membahas pengertian ucapan terima kasih dan referensi, jenis-jenis serta teknik penggunaannya, hingga kaidah penyusunan yang benar. Dengan adanya pembahasan ini, penulis dan pembaca diharapkan bisa meningkatkan kemampuan dalam menyusun karya, kredibel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akademik.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini dipilih karena pembahasan difokuskan pada pemahaman mengenai ucapan terima kasih dan referensi dalam karya ilmiah beserta teknik penulisannya sesuai kaidah akademik. Data penelitian diperoleh melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan pedoman penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan cara memahami, mengelompokkan, dan menguraikan informasi yang relevan. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tata cara penyusunan ucapan terima kasih, kutipan, catatan kaki, dan daftar pustaka yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ucapan Terimakasih

a. Pengertian Ucapan Terimakasih

Ucapan Terima Kasih yang dicantumkan dalam sebuah karya tulis ilmiah bisa dimaknai dengan dua cara atau dalam dua tataran, yaitu secara fungsional dan secara simbolik. Secara fungsional atau pada tataran fungsi, ucapan terima kasih dalam karya tulis ilmiah merupakan ungkapan terima kasih secara terbuka kepada pihak, bisa berupa orang atau lembaga yang dengan cara tertentu telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan riset atau kegiatan ilmiah lain yang dilaporkan dalam karya tulis ilmiah tersebut.

Secara simbolik, ucapan terima kasih dalam sebuah karya ilmiah bisa mengandung maksud dan tujuan yang lebih luas, khususnya untuk mengungkapkan *metamessage* atau pesan tersembunyi tertentu. Ada beberapa jenis *metamessage* atau pesan tersembunyi yang terungkap dengan menyebut nama atau lembaga tertentu dalam ucapan terima kasih pada sebuah karya tulis ilmiah (Supratiknya, 2019: 161-162).

b. Susunan ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih pada umumnya dibuat setelah disertasi selesai disusun. Tidak sulit karena penulis disertasi hanya menulis kepada siapa saja ia harus mengucapkan terima kasih atas selesainya disertasi. Namun demikian, dalam praktik dapat saja seorang penulis karya ilmiah (skripsi, tesis, atau disertasi) tidak paham kepada siapa ia harus berterima kasih (Efendi, 2019: 35). Oleh karena itu berikut susunan ucapan terima kasih dalam penelitian ilmiah yaitu: (Universitas Negeri Malang, 2017: 13).

- 1) Dalam teks ucapan terima kasih dicantumkan ungkapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan tugas akhir, skripsi, tesis atau disertasi.
- 2) Ucapan terimakasih ditulis berkaitan dengan bantuan akademik dan finansial, misalnya dalam pengembangan dan pengumpulan data.
- 3) Tulisan teks ucapan terima kasih diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik.



- 4) Teks ucapan terima kasih diketik dengan 1,5 spasi. Panjang teks maksimal dua halaman kertas ukuran A4.
- 5) Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan nama terang penulis.

c. Contoh Ucapan Terimakasih

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa juga penulis sampaikan kepada junjungan alam baginda Rasulullah SAW karena berkat perjuangan beliau kita dapat menikmati ilmu pengetahuan. Skripsi ini penulis beri judul *“Pengaruh Perencanaan dan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis”*. Skripsi ini dibuat dalam rangka menyelesaikan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Akuntansi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif baik bagi pembaca maupun bagi diri penulis sendiri.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pantas sekali dalam lembaran terbatas ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan menyampaikan penghargaan yang amat dalam kepada :

- 1) Kedua orang tua saya ayah Hasruddin dan ibu Hasnita adik Mailani Putri serta seluruh keluarga tercinta, atas dorongan, kepercayaan serta do'a dan restu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Ibu Khodijah Ishak, S.HI, M.E.Sy, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syari'ah Bengkalis.
- 3) Bapak M. Fadhil Junery, S.EI., M.E.Sy selaku dosen pembimbing.
- 4) Bapak Heru Maruta, S.E., M.E.Sy. selaku ketua program studi Akuntansi Syari'ah.
- 5) Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah banyak membantu penulis berupa tenaga dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun dari segi isi dan memerlukan penyempurnaan lebih lanjut, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Semoga kebaikan tumbuh subur, kemaslahatan terus membangun dan keridhoannya menjadi penerang kehidupan. Walaupun demikian penulis berdo'a dan sangat berharap agar hasil skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua dimasa mendatang, Aamiin (Febrianti, 2020 : VI-VII)

Bengkalis, 24 Maret 2020
Penulis

HASTINA FEBRIANTI
(201601815)



2. Referensi

a. Pengertian Referensi

Referensi berasal dari bahasa Inggris "*to refer*" yang berarti menunjuk. Dalam perpustakaan dapat pula diartikan dengan menunjuk kepada suatu buku yang dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pengguna. Kata referensi juga dalam bahasa Inggris yakni "*reference*" yang memiliki arti menunjukkan kepada, menyebutkan. Referensi juga sering disebut dengan rujukan, acuan, sebab referensi dipersiapkan untuk memberikan informasi yang meliputi kata, tempat, nama tokoh dan lain sebagainya.

Secara umum, referensi didefinisikan sebagai rujukan terhadap suatu objek, konsep atau gagasan yang diucapkan atau disebutkan dalam konteks lain untuk mendukung konteks hipotesis terkini. Hal ini tentu saja berlaku pada referensi yang kemudian menjadi sebuah rujukan yang sifatnya teknis dan spesifik.

Dengan adanya referensi, seorang penulis dapat membuktikan kredibilitas tulisannya karena referensi menjadi rujukan penting dalam kegiatan menulis untuk memperkuat argumen dari berbagai sudut pandang dan juga mendapatkan rujukan atau bukti dari sumber yang valid atau kredibel.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa seseorang yang menyampaikan suatu referensi tentu saja memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk mempertegas pernyataan yang disampaikannya kepada orang lain. Selain itu penggunaan referensi dari seseorang juga digunakan dalam rangka penyesuaian konteks. (Widiastuti dkk., 2024 : 235).

b. Jenis-jenis Referensi

1) Kutipan

Menurut Widjono dalam satata dikutip akmaluddin (2019 : 118) Kutipan adalah salinan kalimat, paragraf keahliannya, baik yang terdapat dalam buku, jurnal, baik yang melalui media cetak atau elektronik, atau pendapat Kutipan dari seorang pengarang atau ucapan orang terkenal karena keahliannya, baik yang terdapat dalam buku, jurnal, baik yang melalui media cetak atau elektronik. Definisi tersebut menegaskan bahwa dalam mengutip pendapat orang lain seorang penulis berarti sedang meminjam kalimat atau pendapat seseorang dengan tujuan menguatkan uraian penulis.

Pada saat bersamaan, mengutip pendapat orang lain berarti juga menunjukkan kejujuran penulis bahwa tulisan yang diproduksi membutuhkan referensi lain. Kejujuran penulis ini ditunjukkan dengan mencantumkan sumber kutipan. Definisi tersebut menegaskan bahwa dalam mengutip pendapat orang lain seorang penulis berarti sedang meminjam kalimat atau pendapat seseorang dengan tujuan menguatkan uraian penulis. Pada saat bersamaan, mengutip pendapat orang lain berarti juga menunjukkan kejujuran penulis bahwa tulisan yang diproduksi membutuhkan referensi lain.

Kejujuran penulis ini ditunjukkan dengan mencantumkan sumber kutipan. Kaidah-kaidah pengutipan akan dijelaskan pada uraian berikutnya. Dilihat dari teknik pengutipan, kutipan ada dua yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung berarti mengutip mengambil pendapat orang lain apa adanya tanpa melakukan



perubahan terhadap teks yang dikutip. Sedangkan kutipan tidak langsung berarti pengutip mengambil inti pesan yang terdapat dalam kutipan kemudian dibahasakan sendiri oleh pengutip. Baik teknik dengan kutipan langsung maupun tidak langsung masing-masing memiliki maksud kaidah tersendiri. Namun keduanya sama-sama.

2) *Footnote* (catatan kaki)

Catatan kaki adalah keterangan tambahan yang ditulis di bagian bawah setiap lembaran yang perlu mendapatkan penjelasan tambahan atau bisa juga diletakkan di akhir bab dalam suatu karya ilmiah. Catatan kaki biasa digunakan untuk memberikan keterangan, penjelasan tambahan, komentar, informasi sumber rujukan atau sebagai pedoman penyusunan daftar pustaka. Catatan kaki yang berupa keterangan tambahan atau komentar dapat memberikan penjelasan tambahan, memperjelas konsep, istilah, atau definisi tanpa mengganggu fokus dan pemahaman uraian. Sedangkan catatan kaki yang berupa referensi secara akademis berfungsi memberikan dukungan argumentasi atau pembuktian rujukan pada kutipan naskah, memudahkan peninjauan kembali penggunaan referensi dan memudahkan penyuntingan daftar pustaka.

3) Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar referensi yang digunakan sebagai sumber acuan dalam penulisan karya ilmiah. Sumber acuan dapat berupa banyak hal misalnya buku, jurnal, artikel, makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain yang dapat berasal dari media dalam jaringan atau online dan luar jaringan atau offline (Akmaluddin y, 2021 : 119)

c. Kaidah Penyusunan Referensi

1) Kutipan

sebelumnya pernah dijelaskan bahwa teknik pengutipan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Berikut kaidah dan contoh kedua teknik pengutipan tersebut :

a) Kutipan Langsung

Satata dkk. Dalam Akmaluddin y, (2019 : 120) menjelaskan bahwa Pengutipan langsung yang kurang dari lima baris dilakukan dengan mengintegrasikan kutipan tersebut dengan teks penulis dan kutipan diapit dengan tanda kutip (“...”) dan di akhir kutipan diikuti dengan tanda kurung buka, nama singkat pengarang, tahun terbit, nomor halaman tempat kutipan dan di akhiri tanda kurung.

b) Kutipan Tidak Langsung

Untuk kutipan tidak langsung, pengutip dapat melakukannya dengan mengintegrasikan kutipan ke dalam teks tanpa memberikan tanda kutip. Spasi kutipan pun mengikuti spasi teks. Sebagaimana dijelaskan pada subbab sebelumnya bahwa pengutipan tidak langsung dilakukan dengan mengambil inti pesan dari suatu sumber kemudian menuangkannya kembali dengan bahasa pengutip sendiri. Sebagaimana kaidah dalam kutipan langsung, kutipan tidak langsung pun diakhiri dengan tanda



kurung buka, nama singkat pengarang, tahun terbit, nomor halaman tempat kutipan dan di akhiri tanda kurung tutup.

2) *Footnote* (catatan kaki)

Berikut ini dirincikan beberapa kaidah penggunaan catatan kaki dalam sebuah karya ilmiah:

- a) Nama pengarang tidak dibalik
- b) Judul buku dicetak miring. Sumber selain buku (artikel di majalah, koran, atau jurnal) judul sumber. ditempatkan dalam tanda petik (“...”), tidak dicetak miring
- c) Kota terbit
- d) Nama terbit
- e) Tahun terbit
- f) Nomor halaman dapat disingkat hlm atau h
- g) Semua unsur dihubungkan dengan tanda koma (,) kecuali setelah kota terbit, dihubungkan dengan tanda titik dua (:)
- h) Diketik dengan satu spasi termasuk jarak antarcatatan kaki dipisahkan dengan satu spasi.
- i) Diberi nomor urut mulai dari nomor urut satu hingga nomor terakhir sesuai keperluan.

Selain dengan bentuk lengkap di atas, catatan kaki dapat juga dibuat dalam bentuk singkat. Beberapa kaidah penyusunan catatan kaki singkat adalah sebagai berikut:

a) *Ibid*

Ibid digunakan untuk pengutip yang mengambil kutipan dari sumber yang sama dengan sebelumnya. Bentuk ini digunakan untuk membuat catatan kaki dari sumber yang sudah disebutkan sebelumnya tanpa diselingi sumber lain.

b) *Op. cit*

Op.Cit. digunakan untuk pengutip yang mengambil kutipan dari sumber yang telah dikutip sebelumnya, namun sudah diselingi catatan kaki dari sumber yang lain dan halamannya berbeda dengan kutipan sebelumnya (Akmaluddin y, 2021 : 121-125).

c) *Loc. cit*

Singkatan dari *Loco Citato* (bahasa Latin) yang artinya 'pada tempat yang telah dikutip.' Digunakan jika menunjuk sumber yang telah disebutkan sebelumnya, tetapi telah diselingi sumber lain dan halaman yang dikutip SAMA. Penulisannya: nama pengarang, *loc.cit.*, nomor halaman, jika satu pengarang ada beberapa buku rujukan yang dipakai, setelah nama harus diikuti judul bukunya (Suharno, 2021: 45–46).

d. Kaidah Penyusunan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dengan urutan nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota tempat terbit, dan penerbit. Untuk lebih memudahkan mengingat urutan ini, dapat dibuatkan



akronim natakopen (nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota tempat terbit, dan penerbit). penulis yang sama dengan judul.

e. Contoh Referensi

1) Contoh Kutipan

a) Kutipan Langsung

..... “Definisi mandiri untuk remaja dan orang dewasa adalah kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan tanpa membebani orang lain” (Pujiastuti, 2014:99)

b) Kutipan Tidak Langsung

..... Berbagai sikap positif yang dapat diberikan orang tua pada anak, seperti: memuji, memberi semangat, memberikan hadiah, sebagai bentuk dukungan terhadap usaha mandiri yang dilakukan anak (Pujiastuti, 2014:101). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sikap positif ini merupakan penghargaan atas usaha anak untuk menjadi pribadi mandiri, terlepas dari apakah pada saat itu ia berhasil atau tidak. Perasaan berharga yang ditujukan kepada anak akan membuat rasa kepercayaan diri yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.....

2) Contoh Footnote (catatan kaki)

a) Dari Buku

¹Khalil Abdul Karim, *Relasi Gender pada Masa Muhammad & Khulafaurrasyidin*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 23

b) Dari Skripsi/ Tesis/ Disertasi yang Belum Diterbitkan

⁴ Rabiatul Adawiyah, “*Menumbuhkan Kemandirian Anak*”, Skripsi Sarjana UIN Mataram, (Mataram: Perpustakaan UIN Mataram, 2016), hlm. 30, t.d.

c) Dari Media Dalam Jaringan.

⁷Yoga Sukmana, “ Marak Kekerasan Anak, KPI Minta Sekolah Buka Pengaduan”, diakses <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/232401/marakekerasan-anak-kpai-minta-sekolah-buka-posko-pengaduan>, pada 20 Oktober 2018, 21.30 wita.

Selain dengan bentuk lengkap di atas, catatan kaki dapat juga dibuat dalam bentuk singkat.

a) Ibid

Qurrotul Aini, *Keadilan Gender dalam Islam*,(Yogyakarta: Cerdas Pustaka, 2018), h. 40.

⁹ Ibid. (Jika dikutip dari halaman yang sama)

¹⁰ Ibid, 45. (Jika dikutip dari halaman yang berbeda)



b) Op . Cit

¹¹Fatma Alya Qisthina, Menumbuhkan Kebiasaan Membaca pada Anak, (Mataram: Sanabil Press, 2018), h. 10.

¹²Zahira Dinda, Membaca Membuka Jendela Dunia, (Yogyakarta: Cerdas Pustaka, 2018), h. 90.

¹³Fatma Alya Qisthina, Op. Cit., 75.

c) Loc.Cit

¹Rina Ambarwasih dan Rini Sumirah, Cara Membuat Roti Kukus, (Bandung: Tiara Kasih, 2016), hlm. 15.

² Rudi Sumantri, dkk., Kiat-Kiat Mencari Kerja, (Yogyakarta: Adalat Publishing, 2015), hlm. 50.

³ Rina Ambarwasih dan Rini Sumirah, loc. Cit

3) Contoh Daftar Pustaka

a) Nama Penulis Dua atau Lebih

Sulistyo, Kiftiawati. 2006. Ringkasan dan Pembahasan Soal Bahasa Indonesia. Jakarta: Puspa Swara.

b) Dua Pengarang atau Lebih

Supardi dan Aqil Smart. 2010. Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak bagi Orang Tua Sibuk. Yogyakarta: Kata Hati.

Satata, Sri, dkk. 2012. Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Jakarta: Mitra Wacana Media.

c) Buku Terjemahan atau Suntingan

Nahdiyyin, Khairon (Penterjemah). 2007. Relasi Gender pada Masa Muhammad & Khulafaurrasyidin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

d) Satu Penulis dengan Judul Buku Berbeda

Chaer, Abdul. 1995. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. ____ . 2007. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

e) Jika Tidak Ada Nama Pengarang

Depdiknas. 2004. Petunjuk Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional. Jakarta: Depdiknas (Akmaluddin y, 2021 : 126-128).

KESIMPULAN

Ucapan terima kasih dan referensi merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah karena keduanya mendukung kualitas, kredibilitas, dan keaslian suatu tulisan akademik. Ucapan terima kasih digunakan sebagai bentuk penghargaan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral, akademik, maupun material selama proses penyusunan karya ilmiah. Penulisannya harus dilakukan secara singkat, jelas, dan sesuai dengan kaidah akademik. Sementara



itu, referensi berfungsi sebagai sumber rujukan untuk memperkuat argumen dan menunjukkan bahwa tulisan disusun berdasarkan sumber yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Referensi meliputi kutipan, catatan kaki, dan daftar pustaka yang memiliki aturan penulisan tersendiri. Penggunaan referensi yang tepat juga membantu penulis menghindari plagiarisme dan meningkatkan nilai ilmiah suatu karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin., Nurul Y, & Sutikno S. (2021). *Bahasa Indonesia Responsif Gender*. Mataram : UIN Mataram Press.
- Al-Faida, Nur. (2023) *Metodologi Penelitian Gizi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Azan., Khairul, & Nizamuddin. (2021). *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Panduan Praktis Untuk Dosen, Guru dan Mahasiswa*. Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher.
- Dalman. (2018). *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Efendi A'an., (2019). *Disertasi Hukum: Merencanakan, Menulis, dan Memublikasikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Febrianti, H. (2020). *Pengaruh Perencanaan dan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis*. (Skripsi, STIE Syariah Bengkalis).
- Sofia, Azyka & Usiono. (2024). Efektivitas dan problem penulisan kutipan dan daftar pustaka pada mahasiswa. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1). Dilihat 6 Mei 2026 Jurnal Alahyan
- Suharno., (2021). *Panduan Penulisan Analisis, Tanggapan, Permohonan dan Karya Ilmiah di Bidang Perpajakan*. Jakarta: PT Edukasi Insan Cerdas.
- Supratiknya A., (2019). *Serba-serbi Metode & Penulisan Ilmiah dalam Psikologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supuwingsih., Ni Nyoman, & Tubagus Mahendra Kusuma. (2026). *Penulisan di Dunia Profesional*. Jakarta: MPI.
- Universitas Negeri Malang*. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian (Edisi Keenam)*.
- Widyastuti, Trie Andari Ratna, dkk. (2024) *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.